

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Tahapan penelitian, proses, dan hasil penelitian ini dipaparkan secara terperinci pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

NO	TAHAPAN	PROSES	HASIL
1	Surpey lokasi penelitian	Melakukan kunjungan ke kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Cicalengka dan SD Negeri di Kecamatan Cicalengka	Mendapatkan informasi pendahuluan seputar ruanglingkup penelitian
2	Penyusunan proposal penelitian	Melalui bimbingan bersama dosen PA/ Pembimbing Akademik	Draf proposal penelitian
3	Seminar proposal penelitian	Melaksanakan seminar proposal penelitian dengan penguji: Ketua Prodi, dosen PA dan satu staf dosen Prodi ADPEN	Masukan seputar proposal penelitian, guna penyusunan penelitian ke tahap selanjutnya
4	Pengajuan pembimbing penelitian	Melalui arahan staf Prodi ADPEN dengan mengisi form pengajuan secara online	Surat Keputusan yang berisi tentang pengangkatan tugas pembimbing penulisan tesis program magister (S2) sebanyak dua orang dosen ahli prodi ADPEN
5	Penyusunan draf Bab 1, 2, dan 3	Melalui kegiatan bimbingan online dan tatap muka dengan dosen pembimbing	Masukan/ revisi draf Bab 1, 2 dan 3

6	Penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian	Melalui kegiatan bimbingan online dan tatap muka dengan dosen pembimbing	Draf kisi-kisi dan instrument penelitian
7	Uji validitas dan reliabilitas	Pengujian instrumen	Validitas dan reliabilitas instrument
8	Finalisasi instrument	Melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing	Draf instrument yang siap disebar
9	Pembuatan surat pengantar observasi penelitian	Melalui bagian akademik SPs UPI dengan mengisi form pengajuan secara online	Surat pengantar observasi penelitian
10	Penyebaran instrument	Melalui kegiatan penyebaran instrument secara langsung ke 45 SD Negeri di Kecamatan Cicalengka	Sebanyak: <ul style="list-style-type: none"> • 45 instrumen disebar kepada kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Cicalengka. • 225 instrumen disebar kepada tiap 5 orang guru dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Cicalengka
11	Pengambilan instrument	Melalui kegiatan pengambilan instrument secara langsung ke 45 SD Negeri di Kecamatan Cicalengka	Sebanyak: <ul style="list-style-type: none"> • 40 instrumen terkumpul dari kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Cicalengka. 200 instrumen terkumpul dari tiap 5 orang guru, dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Cicalengka
12	Pengolahan data penelitian	Menggunakan program pengolahan data yaitu analisis	Draf data hasil penelitian

		penghitungan secara statistic	
13	Analisis data penelitian	Menggunakan analisis statistik dengan <i>software</i> SPSS	Draf analisis data hasil penelitian
14	Penyusunan draf Bab 4 dan 5	Melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing secara online dan tatap muka.	Draf Bab 4 dan 5
15	Penyusunan laporan hasil penelitian (tesis)	Melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing secara online dan tatap muka.	Draf laporan hasil penelitian (tesis)
16	Pengajuan pra sidang ujian tahap 1	Melalui arahan staf Prodi ADPEN dengan mengisi form pengajuan secara online	Mendapatkan informasi penjadwalan persiapan sidang tahap 1.
17	Persiapan sidang ujian tahap 1	Pelaksanaan persiapan sidang tahap 1 bersama Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN	Masukan, arahan, dan bimbingan dari Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN
18	Sidang ujian tahap 1	Pelaksanaan sidang ujian tahap 1 bersama Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN	Masukan, arahan, dan bimbingan dari Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN, sebagai bahan persiapan menghadapi sidang ujian tahap 2.
19	Sidang ujian tahap 2	Pelaksanaan sidang ujian tahap 2 bersama Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN	Masukan, arahan, dan bimbingan dari Kaprodi, dosen pembimbing dan satu staf dosen ahli prodi ADPEN, sebagai bahan persiapan

			kelayakan pencetakan hasil penelitian.
20	Pencetakan tesis	Dilakukan oleh ahli pencetakan/toko fotokopi.	Draf <i>hardcover</i> tesis

3.2. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru yang selanjutnya disebut sebagai responden. Jumlah responden yang terlibat yaitu 5 orang pengawas sekolah, 45 orang kepala sekolah, dan 225 guru. Responden tersebut memiliki karakteristik diantaranya: berinteraksi dalam organisasi pendidikan dan menjalankan peran dalam hirarki birokrasi pendidikan. Pemilihan responden penelitian tersebut berdasar pada ruanglingkup kinerja responden yang berada pada dunia pendidikan, khususnya pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan/ lembaga pendidikan persekolahan dalam menciptakan suasana pelayanan pembelajaran bagi peserta didik dengan pencapaian utama yaitu tujuan pendidikan nasional.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga organisasi sekolah dasar negeri di lingkungan kabupaten Bandung. Sehingga prosedur *sampling* yang digunakan adalah multi-tahap (*clustering*). “Prosedur sampling multi-tahap atau *clustering sampling* adalah prosedur sampling yang ideal ketika peneliti merasa tidak mungkin mengumpulkan daftar semua elemen yang membentuk populasi” ((Babbie, 2007) dalam John W. Creswell, 2019, hlm. 211). Sugiyono (2016, hlm. 82-83) Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Cluster Sampling* (area sampling) teknik sampling daerah merupakan salah satu jenis dari teknik probability sampling, digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, missal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten, untuk menentukan

penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Roscoe dalam bukunya *Research Methods for Business* (1982, hlm.253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, yaitu: (1) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, (2) bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30, (3) bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independent + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$, (4) untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20 (Sugiyono, 2016, hlm. 90-91).

Sehingga diperoleh penetapan sampel pada penelitian ini yaitu SD Negeri se kecamatan Cicalengka dengan kantor Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan TK, SD, SMP Formal dan Nonformal Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. SD Negeri se kecamatan Cicalengka terdiri dari 45 satuan pendidikan, dilengkapi dengan SDM pendidikannya yaitu 5 orang pengawas sekolah, 45 kepala sekolah dan lebih kurang 450 guru serta tenaga kependidikan.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah Negeri	JUMLAH		
		Kepala Sekolah	Guru	Sampel
1	SDN. Babakan Wangi	1	10	5
2	SDN. Beor 01	1	10	5
3	SDN. Beor 02	1	9	5
4	SDN. Cantel	1	9	5
5	SDN. Cicalengka 01	1	10	5
6	SDN. Cicalengka 02	1	9	5
7	SDN. Cicalengka 03	1	10	5
8	SDN. Cicalengka 04	1	10	5
9	SDN. Cicalengka 05	1	9	5
10	SDN. Cicalengka 06	1	9	5
11	SDN. Cicalengka 07	1	12	5
12	SDN. Cicalengka 08	1	15	5

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	SDN. Cicalengka 09	1	9	5
14	SDN. Cicalengka 10	1	12	5
15	SDN. Cicalengka 11	1	10	5
16	SDN. Cicalengka 12	1	10	5
17	SDN. Cikahuripan	1	9	5
18	SDN. Cikuya 01	1	10	5
19	SDN. Cikuya 02	1	10	5
20	SDN. Cikuya 03	1	9	5
21	SDN. Cipajaran	1	10	5
22	SDN. Citarik	1	9	5
23	SDN. Dampit 1	1	9	5
24	SDN. Dampit 2	1	10	5
25	SDN. Leuwiliang	1	9	5
26	SDN. Loji	1	10	5
27	SDN. Malaka	1	10	5
28	SDN. Margasabar	1	9	5
29	SDN. Mekarsari	1	9	5
30	SDN. Nagrog	1	10	5
31	SDN. Narawita 1	1	10	5
32	SDN. Narawita 2	1	9	5
33	SDN. Pamoyanan	1	9	5
34	SDN. Panenjoan	1	9	5
35	SDN. Pelita	1	10	5
36	SDN. Randukurung	1	9	5
37	SDN. Sangiangmulya	1	9	5
38	SDN. Sawahlega 01	1	9	5
39	SDN. Sawahlega 02	1	9	5
40	SDN. Sirnagalih	1	9	5
41	SDN. Tenjolaya 1	1	12	5
42	SDN. Tenjolaya 2	1	10	5
43	SDN. Tenjolaya 3	1	9	5
44	SDN. Tenjolaya 4	1	10	5
45	SDN. Waluya	1	9	5
Jumlah		45	438	225

Berdasarkan tabel 3.2 populasi dan sampel tersebut, untuk sampel penelitian guru yang berjumlah 225 orang, selanjutnya dikelompokkan kembali menurut jumlah satuan pendidikan yaitu 45 SD Negeri di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pengolahan data penelitian dengan menggunakan program *SPSS 26.00*. dengan demikian, jumlah sampel guru yang muncul pada pengolahan data hasil penelitian menggunakan program *SPSS 26.00* yaitu 45 guru, yang merupakan nilai rata-rata hasil data dari 5

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang guru menjadi satu nilai dalam tiap satuan pendidikan SD Negeri di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel penelitian dan Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu variabel X1 (*Learning Organization*), variabel X2 (Supervisi Manajerial), variabel Y (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah), dan variabel Z (Kinerja Guru). Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung, tanpa memandang status PNS/ASN ataupun guru honorer. Para KS dan guru dipilih untuk menjadi responden guna memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti.

3.4.2 Teknik pengukuran variabel penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan yang digunakan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalambentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2016, hlm. 92). Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, maka disusunlah empat instrument penelitian sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti. Skala sikap yang dipilih untuk digunakan sebagai alat ukurnya adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun gradasi penilaian skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Gradasi Penilaian Skala Likert

Kriteria/ derajat penilaian	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

Cara untuk mengisi instrument penelitian ini, yaitu responden memberikan tanda checklist pada salah satu alternatif jawaban untuk mengisi setiap item pernyataan.

3.4.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.4.3.1 *Learning Organization* (variabel X1)

Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket pernyataan, menggunakan gradasi penilaian skala likert dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Learning Organization (X1)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
1	<i>Learning organization</i> (Organisasi pembelajar) (Teori Peter Senge dikemukakan tahun 1999)	<i>System Thinking</i> (Pemikiran sistem)	Memahami keseluruhan bagian/sistem	• KS memahami pekerjaannya sebagai bagian utama dari keberhasilan layanan pendidikan di sekolah	1, 2
			Mengatasi keseluruhan bagian/sistem	• KS mempertimbangkan dampak dari pekerjaan yang dilakukan terhadap siswa, guru dan orang tua siswa.	3, 4
			Memeriksa hubungan timbal balik antar bagian/sistem	• KS menganalisis umpan balik dari Pengawas sekolah, guru-guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya	5, 6

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
		<i>Mental Models</i> (model-model mental)	Asumsi yang mengakar dalam, generalisasi gambar yang memengaruhi cara kita bertindak	<ul style="list-style-type: none"> •KS menyadari bahwa keberadaannya sangat penting untuk keberhasilan sekolah •KS merasa dirinya menjadi syarat untuk keberhasilan sekolah mencapai tujuan pendidikan •KS mengembangkan sikap dialog secara terbuka mengenai apa yang terbaik dalam mengelola sekolah. •KS mengembangkan sikap berbagi pandangan dan mengembangkan pengetahuan tentang keyakinan/asumsi masing-masing mengenai apa yang penting/tidak penting, boleh/tidak boleh, dan harus/jangan dilakukan dalam memberikan layanan sekolah 	7, 8 9 10 11, 12
			Kemampuan untuk merefleksikan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> •KS memahami kekurangan dan kelebihan pelaksanaan tugasnya sebagai kepala sekolah 	13, 14
		<i>Shared vision</i> (visi bersama)	Meningkatkan keunggulan dengan kesadaran visi	<ul style="list-style-type: none"> •KS menyadari bahwa sekolah harus memiliki visi untuk mengarahkan semua warga sekolah mencapai suatu kondisi yang sama •KS memahami bagaimana mewujudkan visi sekolah melalui perannya/tugasnya 	15, 16

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
			Meningkatkan belajar dengan kesadaran visi	<ul style="list-style-type: none"> •KS berpratisipasi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuannya •Visi sekolah mendorong guru-guru dan tendik yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuannya secara berkelanjutan. 	17, 18 19, 20
		<i>Personal mastery</i> (penguasaan pribadi)	Mengklarifikasi terus menerus visi pribadi	<ul style="list-style-type: none"> •KS mencoba menyinkronkan keinginan dirinya, para guru, orang tua, dan komite sekolah mengenai pendidikan yang terbaik di sekolah untuk menjadi keinginan bersama 	21, 22
			Memperdalam terus menerus visi pribadi	<ul style="list-style-type: none"> •Supaya dapat mencapai visi pribadinya, KS secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan diri baik secara individu maupun kelompok •KS memiliki target yang harus dicapai di masa depan dan dia tetap fokus untuk mencapai hal tersebut. 	23, 24 25, 26
		<i>Team learning</i> (pembelajaran tim)	Menyelaraskan kapasitas tim untuk menciptakan hasil yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> •KS aktif melaksanakan berbagai kegiatan kelompok atau tim sekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi pendidikan di sekolah 	27, 28
			Mengembangkan kapasitas tim untuk mencapai tujuan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> •KS mengembangkan kemampuan guru supaya kinerjanya dalam pembelajaran terus meningkat 	29, 30

3.4.3.2 Supervisi Manajerial (X2)

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket pernyataan, menggunakan gradasi penilaian skala likert dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Supervisi Manajerial (X2)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
2	Supervisi Manajerial (X2) (Teori Depdiknas tahun 2008)	Perencanaan	Keterlibatan KS dalam membuat rencana supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas pembina	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dilibatkan untuk membuat rencana supervisi manajerial yang akan dilakukan oleh pengawas pembina sekolah 	1
		Koordinasi	Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi manajerial sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas sekolah meminta kepala sekolah untuk mengkoordinasikan pelaksanaan supervisi manajerial di sekolahnya 	2
		Pelaksanaan	Melakukan proses supervisi manajerial sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • KS melaksanakan pemenuhan manajemen kurikulum dan pembelajaran. • KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi kelas. • KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi dan manajemen sekolah. • KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi organisasi dan kelembagaan. • KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi sarana dan prasarana. • KS melaksanakan pemenuhan 	3 4 5 6 7 8 9

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			manajemen administrasi ketenagaan.	10
			• KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi pembiayaan.	11
			• KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi peserta didik.	12
			• KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi peran serta masyarakat.	
			• KS melaksanakan pemenuhan manajemen administrasi lingkungan budaya sekolah.	
	Penilaian	Pengukuran perubahan kinerja KS dalam pelaksanaan manajerial sekolah	• KS mengevaluasi kinerja manajemen kurikulum dan pembelajaran.	13
			• KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi kelas.	14
			• KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi dan manajemen sekolah.	15
			• KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi organisasi dan kelembagaan.	16
			• KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi sarana dan prasarana.	17
			• KS mengevaluasi kinerja manajemen	18
				19
				20

				administrasi ketenagaan.	21
				<ul style="list-style-type: none"> • KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi pembiayaan. • KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi peserta didik. • KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi peran serta masyarakat. • KS mengevaluasi kinerja manajemen administrasi lingkungan budaya sekolah. 	22
		Pengelolaan dan pengadministrasian seluruh aktivitas sekolah	Mencatat dan mengarsipkan proses dan hasil supervisi manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan supervisi manajerial sekolah 	23
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengarsipkan dokumen laporan supervisi manajerial 	24, 25

3.4.3.3 Kepemimpinan Transformasional KS

Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket pernyataan, menggunakan gradasi penilaian skala likert dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional KS (Y)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item
3	Kepemimpinan Transformasional KS (Y) (Teori Bass dikemukakan tahun 1990, yang dibangun dari	<i>Idealized Influence/</i> Pengaruh Ideal	Konfirmasi KS, kedekatan nonverbal, humor, kepedulian, ketersediaan, relevansi, kedekatan verbal,	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepedulian pada guru serta percaya pada guru. 	1, 2
				<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme KS terhadap guru 	3, 4
					5

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	gagasan-gagasan awal Burns tahun 1987).		sikap homofili, kesetaraan, serta pengungkapan diri	<p>digunakan sebagai kedekatan perilaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku humoris yang dapat membuat suasana kerja menjadi menyenangkan. • Bersedia membantu guru dalam kebutuhan kelas dan lainnya. • Bersedia untuk membantu guru diluar jam sekolah. 	6, 7 8, 9
	<i>Intellectual Simulation/ Simulasi Intelektual</i>		Gaya memimpin interaktif, menantang guru, pemikiran mandiri, partisipasi kerja, humor, serta relevansi konten	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru berinovasi dalam layanan pembelajaran pada siswa • Menantang guru untuk menjadi yang terbaik melalui tugas, prosedur dan proses berpikir yang menuntut tetapi dapat dilakukan yang sampai pada kesimpulan sendiri. • Menggunakan partisipasi kelompok untuk memfasilitasi diskusi guru. • Membuat guru merasa nyaman dengan suasana kerja yang menyenangkan dan santai. • Membuat konten dialog yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembinaan kepada guru-guru. 	10, 11 12, 13 14 15 16

		<i>Individualized Consideration/</i> Perhatian yang Diindividualisasi (perhatian terhadap individu)	Ketersediaan, umpan balik individual, kedekatan verbal, konten yang dipersonalisasi, menyampaikan minat, pertimbangan khusus, riwayat guru serta mendorong partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan kegiatan autbond secara berkesinambungan. • Memberikan umpan balik individu yang spesifik. • Memberikan kebebasan pada guru untuk merancang konten pembelajaran. • Tertarik pada kehidupan pribadi guru • Membuat diskusi dan meminta masukan individu. 	17 18 19, 20 21, 22 23, 24
--	--	--	--	---	---

3.4.3.4 Kinerja Guru

Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket pernyataan, menggunakan gradasi penilaian skala likert dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru (Z)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item
4	Kinerja Guru (Z) (Teori WPS/ <i>Winchester Public School</i> , 2012)	<i>Professional Knowledge/</i> Pengetahuan Profesional	Guru memperlihatkan pemahaman akan kurikulum, isi pokok bahasan, dan kebutuhan perkembangan siswa dengan menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan	Adanya dokumen: <ul style="list-style-type: none"> • RPP yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik • Sertifikat pengembangan profesional • Beranotasi daftar dari kegiatan instruksional • Jurnal/ catatan yang mewakili pemikiran reflektif dan pertumbuhan professional • Sampel dari pendekatan inovatif yang dikembangkan oleh guru • Pengamatan 	1 2 3 4 5 6 6

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan dari rencana untuk mengintegrasikan instruksi 	
		<i>Instructional Planning/</i> Perencanaan instruksional	Para guru merencanakan penggunaan standar pembelajaran di Indonesia, kurikulum sekolah, kompetensi pemerintah, strategi yang efektif, sumber daya, dan data untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan dalam perencanaan pelajaran dan praktek. • Analisis penilaian kelas. • Pekerjaan revisi kurikulum berbasis data (contoh pelajaran/ bagian rencana; silabus mata pelajaran; rencana pembelajaran; rencana pelajaran pengganti; kompetensi; panduan pengukuran; penjabaran tujuan pembelajaran). 	7 8 8
		<i>Instructional Delivery/</i> Penyampaian Instruksional	Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan beragam strategi instruksional yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran individu	<ul style="list-style-type: none"> • Penjabaran foto dari kegiatan kelas. • Lembar kerja siswa atau contoh pekerjaan. • Contoh video/ audio dari bagian instruksional. • Survey siswa • Pengamatan • Diferensiasi pelajaran • Studi kasus narasi guru 	9 9 9 10 10 10 11
		<i>Assesment of and for Student Learning/</i> Penilaian dari dan untuk pembelajaran siswa	Guru secara sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data yang relevan untuk mengukur kemajuan akademis siswa; membimbing, dan penyampaian isi metode instruksional; serta memberikan umpan balik yang konstruktif tepat waktu kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio siswa • Pengamatan. • Contoh penilaian dasar dan periodik yang diberikan. • Contoh dari kedua penilaian formatif dan sumatif. • Grafik atau tabel dari hasil siswa. • Catatan dalam alat pemetaan kurikulum elektronik. 	12 12 13 14 15 15

			siswa dan seluruh orang tua di sekolah		
		<i>Learning Environment/ Lingkungan Belajar</i>	Guru mempelajari sumber-sumber, rutinitas, dan prosedur untuk menampilkan lingkungan positif yang aman, adanya kepedulian yang berpusat pada siswa yang kondusif untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan informasi hasil survei siswa • Daftar aturan kelas dengan penjelasan singkat tentang prosedur yang digunakan untuk mengembangkan dan memperkuatnya. • Jadwal rutinitas kelas sehari-hari. • Penjelasan tentang filosofi dan prosedur manajemen perilaku. • Foto-foto ruang kelas dan elemen ruang kelas. 	16 17 18 18 19
		<i>Professionalism/ Profesionalisme</i>	Guru mempertahankan komitmen terhadap etika profesional dan misi sekolah; bertanggung jawab dan berperan serta dalam pertumbuhan profesional; dan mempertahankan komunikasi yang efektif dengan siswa, keluarga, rekan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Survei orang tua • Kemajuan menuju sertifikasi ulang. • catatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan peristiwa. • Catatan pengembangan profesional yang diambil atau diberikan. • Contoh kerjasama dengan teman sebaya. • Bukti komunikasi dengan siswa, keluarga, rekan kerja dan masyarakat. 	20 20 21 22 23 24, 25
		<i>Student Academic Progres/ Kemajuan Akademis Siswa</i>	Upaya instruksional seorang guru dalam menghasilkan kemajuan siswa yang masuk akal dan dapat diukur berdasarkan standar dan tujuan yang telah ditetapkan	Dokumen penetapan tujuan pencapaian siswa, direvisi pada tengah semester dan akhir tahun.	26

3.4.4 Proses Pengembangan Instrumen

Guna memperoleh keberhasilan dalam penelitian, maka sebelum instrumen disebarkan kepada responden atau objek penelitaian terlebih dahulu instrument diujicobakan untuk mengetahui sejauh mana keakuratan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti tersebut. Selain itu, ujicoba instrumen ini juga berguna untuk memberikan gambaran informasi mengenai tingkat validitas dan reliabilitas dari instrument. Instrumen ini diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden/objek penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menghindari hambatan berupa kelemahan atau kekurangan yang bisa muncul baik dari segi bahasa, dimensi/indikator dari masing-masing variabel, dan pengukurannya. Responden yang dipilih sebagai onjek ujicoba instrument adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah bentuk kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner nerupakan teknik pengumpulan data yang efisien yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. (Sugiyono, 2016, hlm. 142). Skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang digunakan adalah bentuk kuesioner (angket) tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan/pernyataan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan yang terbatas pada pilihan yang diberikan dengan cara memberi tanda checklist atau silang pada kolom yang tersedia. Ada beberapa alasan untuk pemilihan penggunaan angket dalam penelitian ini, diantaranya: 1). banyaknya jumlah sampel, 2). mempermudah pengolahan data penghitungannya karena angket bersifat adanya keseragaman, 3). dapat bersifat anonim, sehingga responden berpartisipasi bebas, jujur, dan terjamin kerahasiannya dalam menjawab.

Instrument yang baik untuk pengumpulan data adalah instrumen yang valid dan reliabel. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, hlm. 121). Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel perlu dilaksanakan pengujian terhadap alat ukur/ instrumen yang akan digunakan. Pengujian tersebut yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 122) dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan valid atau tidak, itu berarti bahwa pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang seharusnya hendak diukur dalam penelitian dengan objektif.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan/pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2016, hlm. 243). Adapun langkah-langkah dalam pengujian validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadran skor item X

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣY^2 = jumlah kuadran skor item Y

Dalam pengujian validitas, peneliti melakukan pengujian terhadap 20 orang kepala sekolah dan 20 orang guru SD Negeri di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Untuk mengetahui valid tidak nya instrumen, maka koefisien korelasi product moment (r hitung) dari semua item butir soal dibandingkan dengan harga r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan taraf signifikansi 5% dan derajat keabsahan ($dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$) maka diketahui r tabel sebesar 0,444. Dengan demikian, jika r hitung $>$ 0,444, maka item instrument tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi A, 2003, hlm. 71

Dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS, untuk mengetahui tingkat validitas maka diperoleh angka *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) untuk selanjutnya dibandingkan dengan r tabel, sehingga didapat hasil seperti dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Learning Organization)

No Item	Harga r tabel	Harga r hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,444	0,461	Valid	Digunakan
2	0,444	0,632	Valid	Digunakan
3	0,444	0,737	Valid	Digunakan
4	0,444	0,750	Valid	Digunakan
5	0,444	0,795	Valid	Digunakan
6	0,444	0,514	Valid	Digunakan
7	0,444	0,514	Valid	Digunakan
8	0,444	0,466	Valid	Digunakan

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0,444	0,737	Valid	Digunakan
10	0,444	0,532	Valid	Digunakan
11	0,444	0,737	Valid	Digunakan
12	0,444	0,514	Valid	Digunakan
13	0,444	0,751	Valid	Digunakan
14	0,444	0,751	Valid	Digunakan
15	0,444	0,829	Valid	Digunakan
16	0,444	0,737	Valid	Digunakan
17	0,444	0,750	Valid	Digunakan
18	0,444	0,829	Valid	Digunakan
19	0,444	0,632	Valid	Digunakan
20	0,444	0,737	Valid	Digunakan
21	0,444	0,750	Valid	Digunakan
22	0,444	0,795	Valid	Digunakan
23	0,444	0,514	Valid	Digunakan
24	0,444	0,829	Valid	Digunakan
25	0,444	0,632	Valid	Digunakan
26	0,444	0,751	Valid	Digunakan
27	0,444	0,514	Valid	Digunakan
28	0,444	0,532	Valid	Digunakan
29	0,444	0,737	Valid	Digunakan
30	0,444	0,514	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrument penelitian terhadap 20 responden tentang variabel Pelaksanaan *Learning Organization*, diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 30 item, sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 0 item, maka ke 30 item valid tersebut digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Supervisi Manajerial)

No Item	Harga r tabel	Harga r hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,444	0,448	Valid	Digunakan
2	0,444	0,499	Valid	Digunakan
3	0,444	0,547	Valid	Digunakan
4	0,444	0,841	Valid	Digunakan
5	0,444	0,518	Valid	Digunakan
6	0,444	0,784	Valid	Digunakan
7	0,444	0,622	Valid	Digunakan
8	0,444	0,801	Valid	Digunakan
9	0,444	0,813	Valid	Digunakan
10	0,444	0,841	Valid	Digunakan
11	0,444	0,628	Valid	Digunakan

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	0,444	0,685	Valid	Digunakan
13	0,444	0,602	Valid	Digunakan
14	0,444	0,784	Valid	Digunakan
15	0,444	0,622	Valid	Digunakan
16	0,444	0,531	Valid	Digunakan
17	0,444	0,622	Valid	Digunakan
18	0,444	0,841	Valid	Digunakan
19	0,444	0,628	Valid	Digunakan
20	0,444	0,685	Valid	Digunakan
21	0,444	0,602	Valid	Digunakan
22	0,444	0,784	Valid	Digunakan
23	0,444	0,622	Valid	Digunakan
24	0,444	0,543	Valid	Digunakan
25	0,444	0,511	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden tentang variabel Supervisi Manajerial, diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 25 item, sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 0 item, maka ke 25 item valid tersebut digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.11

*Hasil Uji Validitas Variabel Y**(Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)*

No Item	Harga r tabel	Harga r hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,444	0,646	Valid	Digunakan
2	0,444	0,599	Valid	Digunakan
3	0,444	0,503	Valid	Digunakan
4	0,444	0,708	Valid	Digunakan
5	0,444	0,708	Valid	Digunakan
6	0,444	0,702	Valid	Digunakan
7	0,444	0,507	Valid	Digunakan
8	0,444	0,702	Valid	Digunakan
9	0,444	0,646	Valid	Digunakan
10	0,444	0,599	Valid	Digunakan
11	0,444	0,503	Valid	Digunakan
12	0,444	0,650	Valid	Digunakan
13	0,444	0,702	Valid	Digunakan
14	0,444	0,652	Valid	Digunakan
15	0,444	0,503	Valid	Digunakan
16	0,444	0,650	Valid	Digunakan
17	0,444	0,702	Valid	Digunakan

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	0,444	0,702	Valid	Digunakan
19	0,444	0,507	Valid	Digunakan
20	0,444	0,702	Valid	Digunakan
21	0,444	0,723	Valid	Digunakan
22	0,444	0,655	Valid	Digunakan
23	0,444	0,575	Valid	Digunakan
24	0,444	0,646	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden tentang variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, diperoleh kesimpulan bahwa dari 24 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 24 item, sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 0 item, maka ke 24 item valid tersebut digunakan untuk instrumen penelitian.

Tabel 3.12

Hasil Uji Validitas Variabel Z (Kinerja Guru)

No Item	Harga r tabel	Harga r hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,444	0,543	Valid	Digunakan
2	0,444	0,660	Valid	Digunakan
3	0,444	0,468	Valid	Digunakan
4	0,444	0,830	Valid	Digunakan
5	0,444	0,544	Valid	Digunakan
6	0,444	0,696	Valid	Digunakan
7	0,444	0,650	Valid	Digunakan
8	0,444	0,866	Valid	Digunakan
9	0,444	0,431	Valid	Digunakan
10	0,444	0,811	Valid	Digunakan
11	0,444	0,660	Valid	Digunakan
12	0,444	0,606	Valid	Digunakan
13	0,444	0,866	Valid	Digunakan
14	0,444	0,544	Valid	Digunakan
15	0,444	0,696	Valid	Digunakan
16	0,444	0,431	Tidak valid	Tidak digunakan
17	0,444	0,811	Valid	Digunakan
18	0,444	0,660	Valid	Digunakan
19	0,444	0,606	Valid	Digunakan
20	0,444	0,839	Valid	Digunakan
21	0,444	0,682	Valid	Digunakan
22	0,444	0,657	Valid	Digunakan
23	0,444	0,113	Tidak valid	Tidak digunakan
24	0,444	0,696	Valid	Digunakan
25	0,444	0,618	Valid	Digunakan
26	0,444	0,635	Valid	Digunakan

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden tentang variabel Kinerja Guru, diperoleh kesimpulan bahwa dari 26 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 24 item, sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 item, dan item yang tidak valid digunakan setelah dilakukan perbaikan.

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2003, hlm. 56) menyatakan:

Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yang setelah dilaksanakan uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas berasal dari kata *reliability/reliable* yang artinya dapat dipercaya, maka alat tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sebuah alat tes dinyatakan memiliki hasil uji reliabilitas, apabila memberikan hasil yang tetap (konstan) ketika diteskan berulang kali dengan kata lain adanya ketetapan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2016, hlm. 132) berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kst^2} \right\}$$

Dimana:

k = jumlah item dalam instrument

M = mean skor total

St^2 = varians total

Sedangkan untuk rumus varian total dan varian item adalah:

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$St^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadran subyek

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 26.00, maka diperoleh hasil koefisien reliabilitas seperti dibawah ini:

Tabel 3.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	30

Tabel 3.14

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	25

Tabel 3.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	24

Tabel 3.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	26

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 20 responden, kemudian skor yang diperoleh diolah dengan program SPSS sehingga diperoleh nilai alpha untuk setiap variabel seperti diatas kemudian dibandingkan dengan t tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.17
Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai r tabel	Ketetapan Indeks	Kesimpulan
Variabel X1 (<i>Learning Organization</i>)	0,963	0,444	0,60	Reliabel r hitung > r tabel
Variabel X2 (Supervisi Manajerial)	0,952	0,444	0,60	Reliabel r hitung > r tabel
Variabel Y Kepemimpinan Transformasional KS	0,945	0,444	0,60	Reliabel r hitung > r tabel
Variabel Z (Kinerja Guru)	0,951	0,444	0,60	Reliabel r hitung > r tabel

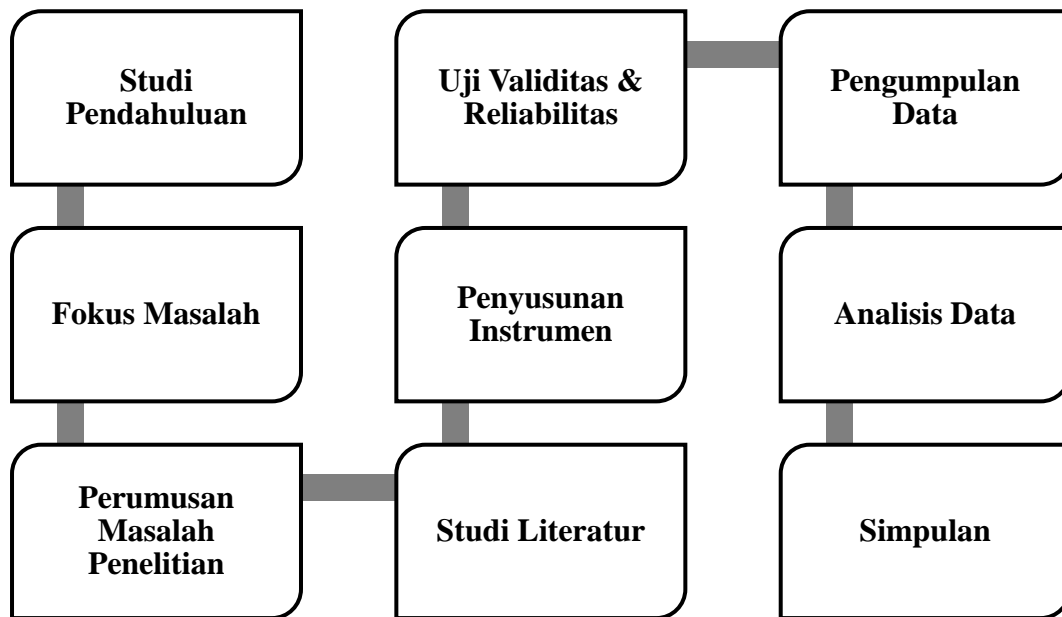
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh harga r pada korelasi yang tinggi dan r hitung > r tabel, serta nilai r hitung berada diatas nilai ketetapan indeks. karena menurut Nunnaly (1967) dan Hinkle (2004) ataupun indeks yang biasa digunakan dalam penelitian sosial, apabila angka Cronbach's Alpha (α) diatas 0.60 menunjukkan bahwa konstruk atau variabel adalah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel X1, X2, Y, dan Z adalah reliabel.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dari penjadwalan pelaksanaan desain penelitian pada tabel berikut:

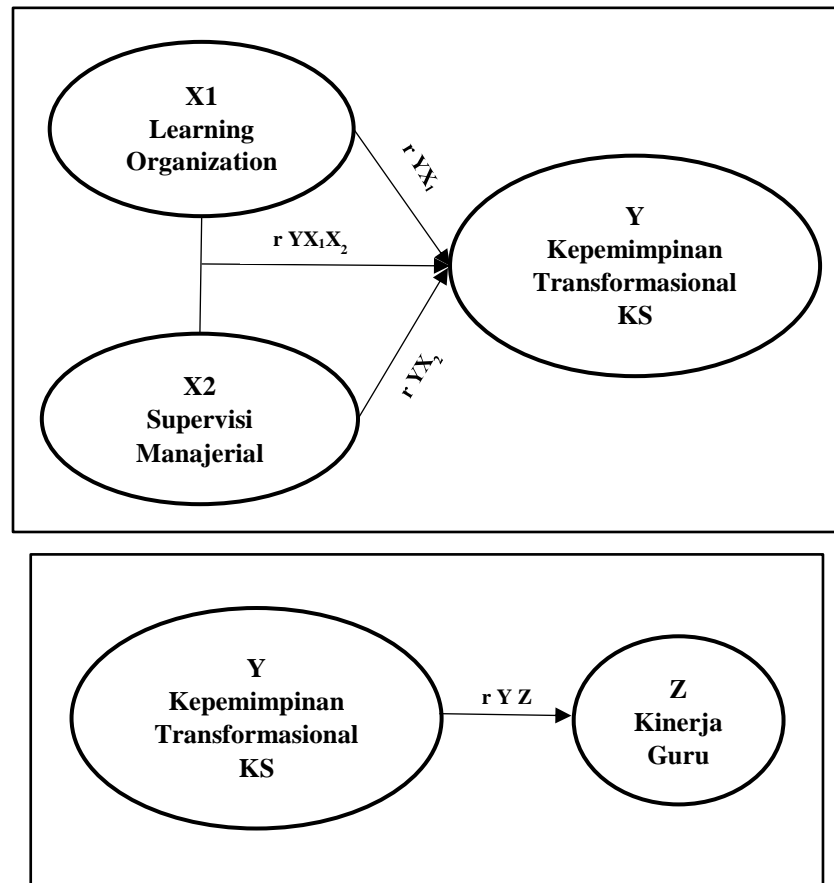
Tabel 3.18
Jadwal Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN																		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni													
1	Survey lokasi penelitian	■	■	■	■															
2	Penyiapan proposal				■	■	■	■	■	■	■									
3	Penyiapan instrument							■	■	■	■									
4	Analisis data											■	■	■						
5	Penyusunan laporan															■	■	■	■	■



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode statistik korelasional antara variabel-variabel penelitian. Variabel penelitiannya meliputi; 1) variabel bebas: *learning organization* dan supervisi manajerial, 2). Variabel terikat: kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji teori tentang *learning organization*, supervisi manajerial, kepemimpinan transformasional dan kinerja guru dengan fenomenologi di lapangan yaitu interaksi lembaga organisasi pendidikan setingkat sekolah dasar negeri, melalui meneliti hubungan antarvariabel dalam penelitian. “Variabel-variabel penelitian tersebut diukur biasanya dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik” (John W. Creswell, 2019, hlm. 5). Pendekatan dengan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menafsirkan makna dari angka-angka hasil penghitungan hubungan antarvariabel dalam penyajian data hasil penelitian atau interpretasi data. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan variabel bebas dan variabel terikat, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Model Hubungan Antar Variabel

3.6 Analisis Data

3.6.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui survei dilaksanakan dengan berbagai metode berikut:

3.6.1.1 Studi pendahuluan. Studi pendahuluan pada penelitian ini dilaksanakan melalui teknik *interview* (wawancara) tidak terstruktur untuk mengetahui dan menemukan ruang lingkup permasalahan penelitian. Dalam teknik wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016, hlm. 140). Responden studi pendahuluan pada penelitian ini yaitu kepala korwil, pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru yang berada di lingkungan dinas koordinator wilayah bidang pendidikan Kec. Cicalengka Kab. Bandung. Studi pendahuluan dilaksanakan melalui langsung ketika pelaksanaan piket dan sebagian besar melalui video call,

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena studi pendahuluan dilaksanakan ditengah-tengah kebijakan pendidikan masa pandemi covid-19.

- 3.6.1.2 Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016, hlm. 142). Kuesioner pada penelitian ini berupa seperangkat pernyataan dengan pemilihan beberapa alternatif jawaban yang telah tersedia. Penyebaran dan pengumpulan angket dilaksanakan ditengah-tengah kebijakan pendidikan pada kondisi pandemi covid-19, sehingga penyebaran angket melalui google form dan sebagian besar angket disebar melalui no. kontak WhatsApp secara langsung ataupun grup WA.
- 3.6.1.3 Observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yaitu proses pengamatan dan ingatan yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga terhadap objek-objek berupa alam (Sugiyono, 2016, hlm. 145). Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada sampel penelitian yaitu 45 SD Negeri sekecamatan Cicalengka kabupaten Bandung. Peneliti melaksanakan observasi ke lokasi secara langsung menggunakan PROKES yang ketat dengan koordinasi bersama kepala korwil dan KS pada saat pelaksanaan piket sekolah berlangsung.
- 3.6.1.4 Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016, hlm. 93). Skala likert digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari sampel tentang fenomena sosial pendidikan, seperti dijelaskan pada bagian pendahuluan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan pemberian skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.19
Gradasi Penilaian Skala Likert

Gradasi Penilaian	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

3.6.2. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sugiyono (2016, hlm. 147-148) menjelaskan:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Adapun tahapan pengelolaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut dengan menggunakan bantuan program komputer statistic yaitu *SPSS 26.00*:

3.6.2.1 Tabulasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul dari 45 responden yang ditetapkan sebagai sampel, data variabel penelitian ini dapat ditabulasikan seperti pada tabel-tabel berikut:

Tabel 3.21
Tabulasi Data Hasil Penelitian Supervisi Manajerial

No.Resi	Skor Untuk Item no:																									SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	100
2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	86
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	5	1	5	5	94
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	5	4	1	5	5	94
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	5	4	5	5	95
6	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	109
7	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	108
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	106
9	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	103
10	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96
11	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	112
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96
13	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	102
14	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	98
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	108
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	106
17	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	103
18	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96
19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	112
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
21	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	100
22	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	86
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	5	1	5	5	94
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	5	4	1	5	5	94
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	5	4	5	5	95
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	5	5	79
27	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	92
28	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	92
29	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	100
30	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	100
31	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	5	4	5	5	95
32	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	112
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
34	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	100
35	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	86
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	5	1	5	5	94
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	5	4	1	5	5	94
38	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	5	4	5	5	95
39	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	5	5	79
40	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	92
41	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	92
42	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	100
43	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	100
44	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	86
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	5	1	5	5	94
Σ	195	194	210	191	213	208	208	208	199	144	146	149	132	128	132	185	132	168	169	186	178	193	148	206	203	4425

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.22
Data Hasil Penelitian Kepemimpinan Transformasional

No.Resi	Skor Untuk Item no:																								SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	5	5	4	4	2	5	2	4	5	5	4	2	4	5	4	2	2	5	2	4	4	4	4	91
2	2	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	1	4	5	5	94
3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	102
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104
5	2	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	1	4	5	5	94
6	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
7	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
8	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	103
9	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	93
10	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	88
11	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	80
12	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	104
13	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	109
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	109
15	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	100
16	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	103
17	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	5	93
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
19	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	96
20	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104
21	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
22	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
23	2	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	2	2	3	2	4	3	5	4	81
24	1	5	1	5	4	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	1	4	4	5	5	92
25	1	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	3	3	3	4	5	90
26	2	5	2	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	1	3	4	1	3	3	4	4	84
27	2	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	1	4	5	5	94
28	2	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	1	4	5	5	94
29	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	102
30	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104
31	2	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	1	4	5	5	94
32	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
33	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
34	2	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	2	2	3	2	4	3	5	4	81
35	1	5	1	5	4	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	1	4	4	5	5	92
36	1	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	3	3	3	4	5	90
37	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	5	93
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
39	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	96
40	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	104
41	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
42	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	102
43	2	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	2	2	3	2	4	3	5	4	81
44	1	5	1	5	4	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	1	4	4	5	5	92
45	1	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	3	3	3	4	5	90
Σ	147	205	148	205	194	138	198	177	201	208	206	190	186	188	214	170	142	162	184	134	156	161	205	204	4323

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.23
Data Hasil Penelitian Kinerja Guru

No.Resi	Skor Untuk Item no:																									SKOR	
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z21	Z22	Z23	Z24	Z25		Z26
1	4,8	3,6	4	3,4	4,4	4,2	4,6	3,4	3,8	3,4	3,6	3,8	3,4	4,4	4,2	3,8	3,4	3,6	3,8	4	3,4	3,6	4	4,2	3,2	4,2	100,2
2	4,2	2,8	3,8	3,4	4,6	4	4,2	3,2	4,4	3,8	2,8	3,6	3,2	4,6	4	4,4	3,8	2,8	3,6	3,6	4	4	4,2	4	3,6	4,8	99,4
3	4,2	3,8	4,2	3,8	4	3,8	4,6	3,6	3,6	4	3,8	4,8	3,6	4	3,8	3,6	4	3,8	4,8	4,6	4	4	4	3,8	4,4	4,6	105,2
4	4	3,8	3,8	3,2	4	3,2	4	3,6	3,6	3,6	3,8	4	3,6	4	3,2	3,6	3,6	3,8	4	3,8	3,6	3,6	4	3,2	3,6	4,4	96,6
5	4,8	4	4,6	4,8	2,6	4,2	4,8	5	4,4	3,4	2,4	4,6	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3	4,6	2,4	3,6	4,4	3,8	3	4,2	5	104,8
6	4,8	3,4	4,4	4,2	2,2	3,6	4,2	4,4	3,8	4	2,6	3,2	4,6	4,6	4	2,6	4,2	2,6	4,4	3,2	3,8	4,4	4,4	3	3,6	4,8	99
7	4	3,2	4	3,4	4,4	4	4,2	3,4	4,2	3,8	3,4	3,8	3,6	4,2	4,2	4	4	3,2	4	4	4	3,8	4,2	4	4	4	101
8	4,4	3,8	4	3,8	3,8	3,8	4,4	3,6	3,6	3,8	3,8	4,6	3,6	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	4,6	4,4	4	4	4	3,8	4,2	4,4	103,2
9	4	3,8	3,8	3,2	3,6	3,2	4	3,8	3,8	3,6	3,2	4,2	3,8	4,4	3,4	3	3,6	3,2	4,2	3,8	3,8	3,8	4,2	2,6	3,8	4,6	96,4
10	4,8	3,8	4,6	4,4	2,8	4,2	4,8	4,8	4	3,4	2,8	4,2	4,8	4,6	5	2,8	4	3,4	4,2	2	3,2	4	3,6	3,4	3,6	4,6	101,8
11	4,6	3,6	4,4	4,6	2,6	3,6	4,2	4,4	4	4	2,8	3,4	4,4	4,4	3,8	3	4,4	2,8	4,6	3,8	4	4,6	4,4	3,2	4	4,6	102,2
12	4,4	3,8	4,2	4	3,2	3,6	4,4	4,4	4	3,8	2,8	4,4	4,4	4,6	4,2	2,8	4	3	4,4	3	3,8	4,2	4	2,8	4	4,8	101
13	4,8	3,8	4,6	4,2	3	4	4,4	4,6	4,2	3,6	3	3,6	4,6	4,6	4,6	2,6	4,2	3,4	4,2	2,8	3,2	4	4	3,2	3,2	5	101,4
14	4,8	3,6	4,4	4,8	2,2	3,8	4,8	4,8	4	3,6	2	4,6	4,8	4,4	4,8	2,6	4	2,6	4,8	2,4	4	4,6	4	3	4,4	5	102,8
15	4,8	3,6	4,4	4,2	2,6	3,8	4,4	4,4	4	3,8	2,6	3,4	4,4	4,6	4,4	2,6	4,2	3,4	4,2	3,2	3,6	4,2	4,4	3	3,4	5	100,6
16	4,8	3,8	4,6	4,6	2,6	4	4,6	4,8	4,4	3,8	2,8	4,2	5	4,6	4,6	2,8	4,4	2,4	4,8	3	4,2	4,6	4,2	3	4,6	4,6	105,8
17	4,8	3,8	4,6	4,2	3	4	4,4	4,6	4,2	3,6	3	3,6	4,6	4,6	4,6	2,6	4,2	3,4	4,2	2,8	3,2	4	4	3,2	3,2	5	101,4
18	4,2	3	4	3,8	3	3,6	4	3,6	4	3,6	2,6	3,4	3,8	4,2	3,8	3,6	4	2,4	4,2	3,2	4,2	4,2	4,4	3,4	4,2	4,2	96,6
19	4,8	3,8	4,4	4	3,4	4,2	4,4	4,4	4,2	3,8	3,2	3,4	4,4	4,8	4,6	2,8	4,2	3,6	4	3,6	3,4	4	4,2	3,4	3,2	4,8	103
20	4,2	3	4	3,8	3	3,6	4	3,6	4	3,6	2,6	3,4	3,8	4,2	3,8	3,6	4	2,4	4,2	3,2	4,2	4,2	4,4	3,4	4,2	4,2	96,6
21	4,2	3,8	4,2	3,8	4,2	4	4,8	3,8	3,8	4,2	3,8	4,6	3,8	4,2	4	3,8	4,2	3,8	4,6	4,8	4	4	4	4	4,4	4,2	107
22	4,2	3,8	3,8	3,4	3,8	3,4	4	3,4	3,4	3,4	3,8	4,2	3,4	3,8	3,4	3,4	3,4	3,8	4,2	3,8	3,6	3,6	4	3,4	3,6	4,6	96,6
23	4,6	3,6	4	4	2,2	3,6	4,2	4,4	4,2	4	2	4,2	4,4	4,6	4	2,4	4	2,4	4,6	3,8	4,6	4,6	4,6	1,8	4,6	4,8	100,2
24	4,8	3,8	4,6	4,4	2,8	4,2	4,8	4,8	4	3,4	2,8	4,2	4,8	4,6	5	2,8	4	3,4	4,2	2	3,2	4	3,6	3,4	3,6	5	102,2
25	4,8	3,6	4,6	4,6	2,8	3,6	4,4	4,4	4,2	4	3	3,4	4,6	4,4	4	3	4,6	2,8	4,8	3,6	4,2	4,6	4,6	3,2	4,2	4,6	104,6
26	4,8	4	4,6	4,8	2,6	4,2	4,8	5	4,4	3,4	2,4	4,6	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3	4,6	2,4	3,6	4,4	3,8	3	4,2	5	104,8
27	4,8	3,4	4,4	4,2	2,2	3,6	4,2	4,4	3,8	4	2,6	3,2	4,6	4,6	4	2,6	4,2	2,6	4,4	3,2	3,8	4,4	4,4	3	3,6	4,8	99
28	4,2	2,8	4	3,4	4,6	3,8	4,2	3,2	4,6	3,8	3	3,6	3,4	4,4	4	4,4	4	2,8	3,8	3,4	4,2	4	4,4	3,8	3,8	4,4	100
29	3,8	3,2	4	3,4	4,2	4	4,2	3,4	4	4	3,2	4	3,4	4,2	4	4	4	3,2	4	4,2	3,8	3,8	4	4	3,8	4,8	100,6
30	4,2	3,6	3,6	3,4	3,8	3,4	4,2	3,4	3,4	3,2	3,6	4,4	3,4	3,8	3,4	3,4	3,2	3,6	4,4	4	3,8	3,8	4	3,4	4	4,2	96,6
31	4,2	3,8	4	3,8	3,4	3,6	4,2	4,2	4	4	3	4,2	4,2	4,6	4	3	4	3,2	4,2	3,8	4	4,2	4,2	2,8	4	4,8	101,4
32	5	4	4,8	4,4	3	4	4,6	4,8	4,2	3,4	3	4	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3,4	4,4	2,2	3	4	3,8	3,8	3,2	5	103,2
33	4,6	3,4	4,2	4,6	1,8	3,8	4,4	4,6	4	4	2	3,8	4,6	4,6	4	2,6	4,2	2,2	4,6	3,4	4,4	4,8	4,4	2,2	4,6	4,8	100,6
34	5	4	4,8	4,4	3	4	4,6	4,8	4,2	3,4	3	4	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3,4	4,4	2,2	3	4	3,8	3,8	3,2	5	103,2
35	4,4	3	4,2	4	2,8	3,8	4,2	3,8	4	3,8	2,6	3,2	4	4,2	3,8	3,4	4,2	2,4	4,2	3,4	4,4	4,4	4,4	3	4,4	4,4	98,4
36	4,2	3,6	4	4	3,4	4	4,4	4,2	4,2	4	2,8	4,4	4,2	4,6	4,4	3,2	4	3	4,4	4	4	4,2	4,2	3,2	4,2	4,4	103,2
37	5	4	4,8	4,4	3	4	4,6	4,8	4,2	3,4	3	4	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3,4	4,4	2,2	3	4	3,8	3,8	3,2	5	103,2
38	4,4	3	4,2	4	2,8	3,8	4,2	3,8	4	3,8	2,6	3,2	4	4,2	3,8	3,4	4,2	2,4	4,2	3,4	4,4	4,4	4,4	3	4,4	4,4	98,4
39	4	3,8	4,2	3,8	4,2	4	4,6	3,8	4	4,2	3,8	4,6	3,8	4,2	4	4	4,2	3,8	4,6	4,6	3,8	3,8	4	4	4	4,2	106
40	4,4	3,6	4	4	3,2	3,6	4,4	4,4	4	3,6	2,6	4,4	4,4	4,6	4,2	2,8	3,8	2,8	4,4	3,2	4	4,4	4	2,8	4,4	4,8	100,8
41	4	3,8	3,8	3,2	4	3,2	4	3,6	3,6	3,6	3,8	4	3,6	4	3,2	3,6	3,6	3,8	4	3,8	3,6	3,6	4	3,2	3,6	4,4	96,6
42	4,8	4	4,6	4,8	2,6	4,2	4,8	5	4,4	3,4	2,4	4,6	4,8	4,6	5	2,6	4,2	3	4,6	2,4	3,6	4,4	3,8	3	4,2	5	104,8
43	4,8	3,4	4,4	4,2	2,2	3,6	4,2	4,4	3,8	4	2,6	3,2	4,6	4,6	4	2,6	4,2	2,6	4,4	3,2	3,8	4,4	4,4	3	3,6	4,8	99
44	4,8	3,8	4,6	4,4	2,8	4,2	4,8	4,8	4	3,4	2,8	4,2	4,8	4,6	5	2,8	4	3,4	4,2	2	3,2	4	3,6	3,4	3,6	5	102,2
45	4,8	3,6	4,6	4,6	2,8	3,6	4,4	4,4	4,2	4	3	3,4	4,6	4,4	4	3	4,6	2,8	4,8	3,6	4,2	4,6	4,6	3,2	4,2	4,6	104,6
Σ	203	162	192	182	143	172	198	188	181	167	133	178	190	198	189	140	182	140	195	149	170	187	185	148	175	210	4556,2

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu dimaksudkan untuk melihat dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti, untuk melihatnya dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum X_i$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

3.6.2.3 Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap data harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016, hlm.172). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Terdapat beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang dan chi kuadrat. Pada penelitian ini akan digunakan Chi Kuadrat dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval berdasar luas kurva normal.
- 3) Menentukan Panjang kelas interval yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga *Chi Kuadrat* (X_h^2) hitung.
- 7) Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

3.6.2.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian, yaitu penerimaan ataupun penolakan hipotesis setelah fakta-fakta empiris diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data. Berikut cara-cara pengujian hipotesis yang dilaksanakan:

1) Analisis korelasi

Hipotesis asosiatif/ hubungan diuji dengan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* merupakan Teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti: data dipilih secara random, berdistribusi normal berpola linier, memiliki pasangan yang sama dengan subyek yang sama (Riduwan, 2013, hlm.138). Berikut rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah total skor x
- $\sum y$ = Jumlah total skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat x

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat y

X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2

Dalam pengolahan analisis korelasi ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26.0 for windows*. Perhitungan rxy merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y. berikutnya $r_{xyHitung}$ dibandingkan dengan tarap kesalahan 5%. Apabila $r_{xyHitung} > r_{xyTabel}$ maka terdapat hubungan yang positif, apabila $r_{xyHitung} < r_{xyTabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif.

Setelah dicari dan diketahui nilai korelasi parsial maka untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel, maka perlu diuji signifikansinya melalui uji signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2016, hlm.184):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil

n = Jumlah responden

Selanjutnya dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti nilai korelasi Pearson Product Moment (PPM) signifikan. Tetapi apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti nilai korelasi Pearson Product Moment (PPM) tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini yaitu 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Melalui bantuan *SPSS 26.0 for window* peneliti memperoleh nilai uji signifikansi ini dan digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi interval kekuatan (Sugiyono, 2016, hlm.184) berikut:

Tabel 3.24
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui nilai korelasi secara ganda, maka selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansinya dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $F > \alpha$
- 2) H_0 ditolak (H_1 diterima) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $F < \alpha$
- 3) Pengujian dilakukan pada *confidence interval* 95% atau *level of test* $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* pembilang $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ dimana k adalah jumlah variabel penelitian.

Kemudian dalam mencari nilai koefisien determinasi, dibantu dengan pengolahan data menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, dimana pada dasarnya rumus yang digunakan (Riduwan, 2013, hlm.140) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

2) Analisis Regresi

Uji regresi dilaksanakan dengan menggunakan *SPSS 26.0 for windows*. Metode regresi berganda digunakan untuk mengamati hubungan antara setiap variabel. Persamaan regresi linier antara variabel bebas yaitu *Learning Organization* (X1) dan Supervisi Manajerial (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kepemimpinan Transformasional KS (Y) dan Kinerja Guru (Z) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 - b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai tafsir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X1

b_2 = Nilai koefisien regresi X2

X_1 = Variabel bebas X1

X_2 = Variabel bebas X2

Novi Nurhayati, 2021

PENGARUH LEARNING ORGANIZATION DAN SUPERVISI MANAJERIAL TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu